

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

5.1.1 *E-Learning* Pada UNAMA

Universitas Dinamika Bangsa Jambi (UNAMA) adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang saat ini melakukan perkuliahan secara *online*. Dalam perkuliahan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi seperti jaringan LAN dan internet hanya untuk kebutuhan komunikasi dan mengakses sumber belajar yang ada di internet. Secara individu dan kelompok beberapa orang dosen memanfaatkan *E-Learning* didalam perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan inisiasi dari dosen yang memanfaatkan aplikasi *E-Learning* seperti Edmodo.

5.1.2 Edmodo

Edmodo didirikan oleh Nicholas Borg dan Jeff O'Hara, dua orang yang bekerja di sekolah terpisah di daerah Chicago. Edmodo sendiri dikembangkan pada masa akhir tahun 2008 oleh Nicholas Borg dan Jeff O'Hara yang berkeyakinan perlunya dikembangkan lingkungan sekolah yang terhubung dengan semua aktifitas di dunia. Sehingga tidak ada kesenjangan antara kehidupan siswa di sekolah dengan kehidupan kesehariannya. Edmodo adalah media *social network microblogging* yang aman bagi siswa dan guru. Pada situs ini orangtua pun dapat bergabung serta berkomunikasi

dengan guru dan orangtua siswa lain, selain tentu saja dengan putra atau putri mereka sendiri. Sekarang Edmodo sudah berkembang pesat dan sudah memiliki kurang lebih 7 juta akun yang terdiri dari guru dan murid. Pada tahun 2010 Edmodo meluncurkan "subjek" dan "penerbit" masyarakat, media digital perpustakaan, pusat bantuan, dan rekening induk untuk berkomunikasi dengan guru, orang tua, dan siswa [31].

5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survei secara *online*. Untuk kegiatan pre-test ini, sebanyak 15 butir pernyataan diajukan dalam kuisisioner. Penyebaran kuisisioner ditujukan kepada mahasiswa pengguna Edmodo dengan jumlah 100 responden yang memberikan respons dengan hasil yang valid. Adapun responden yang berpartisipasi dalam survei ini terdiri :

1. Jumlah data kategori jenis kelamin

Adapun jumlah persentase dari kategori jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan yang diperoleh yaitu 43% laki-laki dan 57% perempuan.

Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki – Laki	43	43%
Perempuan	57	57%
Total	100	100%

2. Jumlah data kategori usia

Adapun jumlah masing-masing kategori usia yang terdiri dari, usia 18-20 tahun sebanyak 23 responden, usia 20-23 tahun sebanyak 72 responden dan 23-27 tahun sebanyak 5 responden.

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Kategori Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18 – 20	72	72%
20 – 23	23	23 %
23 – 27	5	5 %
Diatas 27	0	0 %
Total	100	100%

3. Jumlah data kategori pendidikan

Adapun jumlah pengisi dari masing-masing kategori berdasarkan pendidikan terdiri dari, D3 sebanyak 2 responden, S1 sebanyak 96 responden dan S2 sebanyak 2 responden.

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Kategori Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
D3	2	2%
S1	96	96%
S2	2	2%
S3	0	0%
Total	100	100%

5.3 UJI REABILITAS DAN UJI VALIDITAS

5.3.1 Uji Reabilitas

Reabilitas diartikan sebagai derajat reliable dari sebuah *instrument*, apakah instrumen akan memberikan hasil yang konsisten jika diberikan kepada berbagai responden. Untuk menguji tingkat reabilitas maka evaluasi terhadap nilai *composite reability* dan *cronbach's alpha* dari setiap *variable* yang terdapat dalam *instrument* penelitian dilakukan [32].

Untuk menguji tingkat reabilitas maka evaluasi terhadap nilai *composite reability* yang berada diatas 0.7 menunjukkan tingkat reabilitas yang baik bagi sebuah variabel. Uji reabilitas diperkuat dengan adanya *cronbarch's alpha* dimana konsistensi setiap jawaban diujikan dan dikatakan baik apabila $\alpha \geq 0,5$ dan dikatakan cukup apabila $\alpha \geq 0,3$ dan *cronbach's alpha* berada diatas 0,7. Evaluasi reabilitas konstruk juga dapat menggunakan *composive reability* dengan nilai lebih besar dari 0,7 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel [27].

Tabel 5.4 Hasil Uji Reabilitas *Performance Expectancy* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	3

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,829 dengan jumlah item 3 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Performance Expectancy (X1)* adalah reliabel.

Tabel 5.5 Hasil Uji Reabilitas *Effort Expectancy (X2)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	3

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,785 dengan jumlah item 3 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Effort Expectancy (X2)* adalah reliabel.

Tabel 5.6 Hasil Uji Reabilitas *Social Influence (X3)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	3

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,774 dengan jumlah item 3 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Social Influence (X3)* adalah reliabel.

Tabel 5.7 Hasil Uji Reabilitas *Facilitating Condition (X4)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	3

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,700 dengan jumlah item 3 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Facilitating Condition (X4)* adalah reliabel.

Tabel 5.8 Hasil Uji Reabilitas *Behavioral Intention To Use (Y)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	3

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,789 dengan jumlah item 3 maka, dapat disimpulkan bahwa instrument pada *Behavioral Intention To Use The System (Y)* adalah reliabel.

Untuk lebih jelasnya hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini :

Tabel 5.9 Rangkuman Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
1	Performance Expectancy (X1)	0,829	0,80	Reliabel
2	Effort Expectancy (X2)	0,785	0,70	Reliabel
3	Social Influence (X3)	0,774	0,70	Reliabel
4	Facilitating Condition (X4)	0,700	0,70	Reliabel
5	Behavioral Intention To Use The System (Y)	0,789	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 5.9 diatas, seluruh variabel memiliki nilai alpha hitung > 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

5.3.2 Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas yang memenuhi kriteria yang telah disepakati. Sehingga apabila instrument penelitian tersebut menjalankan fungsi ukurnya, akan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas

rendah kemungkinan akan menghasilkan data yang kurang atau mungkin tidak sesuai dengan tujuan pengukuran [32].

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan korelasi bivariate pearson jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Sedangkan nilai r tabel diambil dengan menggunakan rumus $df = n - 2$. Yaitu $df = 100 - 2 = 98$, sehingga menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,1966. Hasil lengkap dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 5.10 :

Tabel 5.10 Hasil Uji Validitas (X)

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Performance Expectancy			
	- PE 1	0,844	0,1966	Valid
	- PE 2	0,865	0,1966	Valid
	- PE 3	0,882	0,1966	Valid
2	Effort Expectancy			
	- EE 1	0,879	0,1966	Valid
	- EE 2	0,808	0,1966	Valid
	- EE 3	0,821	0,1966	Valid
3	Social Influence			
	- SI 1	0,852	0,1966	Valid
	- SI 2	0,786	0,1966	Valid
	- SI 3	0,852	0,1966	Valid

4	Facilitating Condition			
	- FC 1	0,825	0,1966	Valid
	- FC 2	0,798	0,1966	Valid
	- FC 3	0,747	0,1966	Valid

Tabel 5.11 Hasil Uji Validitas (Y)

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Behavioral Intention To Use The System			
	- BIUS 1	0,854	0,1966	Valid
	- BIUS 2	0,830	0,1966	Valid
	- BIUS 3	0,837	0,1966	Valid

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dari uji validitas dapat dilihat pada tabel

5.12 berikut :

Tabel 5.12 Rangkuman Hasil Uji Validitas

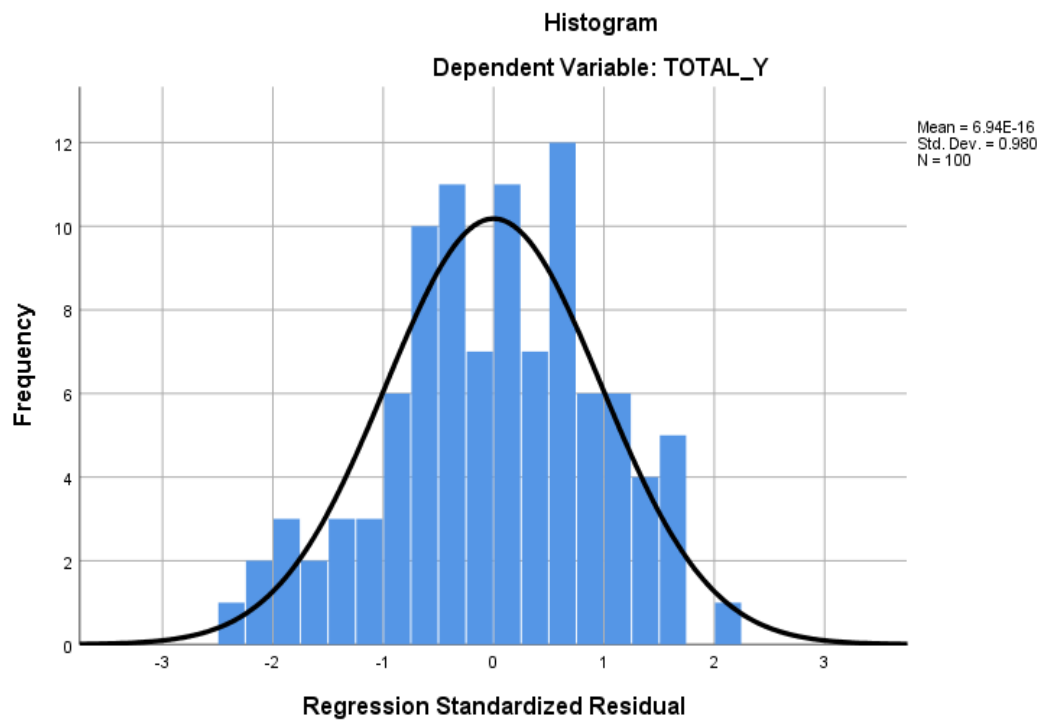
No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	PE 1	0,844	0,1966	Valid
2	PE 2	0,865	0,1966	Valid
3	PE 3	0,882	0,1966	Valid
4	EE 1	0,879	0,1966	Valid
5	EE 2	0,808	0,1966	Valid
6	EE 3	0,821	0,1966	Valid
7	SI 1	0,852	0,1966	Valid
8	SI 2	0,786	0,1966	Valid
9	SI 3	0,852	0,1966	Valid
10	FC 1	0,825	0,1966	Valid
11	FC 2	0,798	0,1966	Valid

12	FC 3	0,747	0,1966	Valid
13	BIUS 1	0,854	0,1966	Valid
14	BIUS 2	0,830	0,1966	Valid
15	BIUS 3	0,837	0,1966	Valid

5.4 Uji Asumsi Klasik

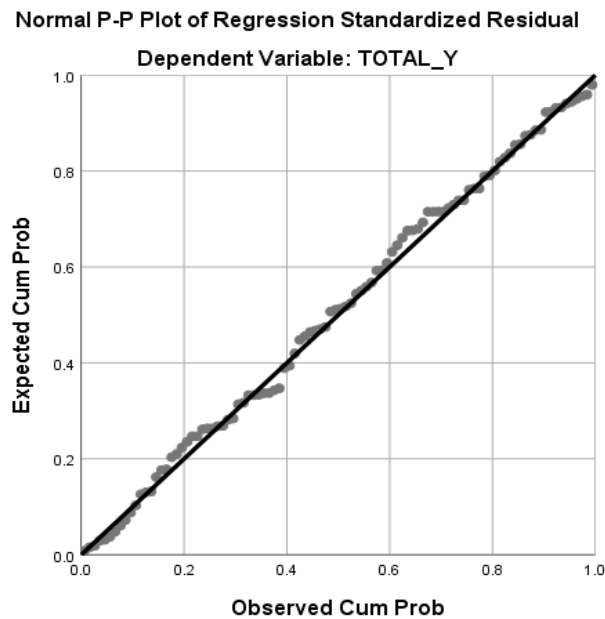
5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti „lonceng“ atau tidak serta menggunakan P-Plot dengan titik mendekati dan mengikuti garis.



Gambar 5.1 Grafik Histogram

Dapat dilihat pada gambar 5.1 bahwa Pola histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa data yang tampak outlier, data berdistribusi normal jika kurva normal yang ada di grafik mengikuti bentuk bel (lonceng). Sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 5.2 P-Plot

Pada tampilan P-Plot diatas, titik mendekati dan mengikuti garis normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Serta dapat didukung dengan hasil uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov test*.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan uji statistik *non parametik Kolmogrov – Smirnov (KS) test*. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan syarat jika *asympt sig (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *asympt sig (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5.13 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59185097
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.046
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 5.13 hasil dari uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas penelitian ini adalah terdistribusi normal.

5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen) dengan nilai Tolerance dan *VIF* (*Variant Inflation Factor*) pada model regresi, standar nilai *VIF*

agar dapat dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam namun 2 nilai standar yang sering dipakai sebagai batasan adalah 5 atau 10, maka peneliti memakai nilai *VIF* 10. Jika Tolerance lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas dengan nol. Hasil dai uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.14 :

Tabel 5.14 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.615	1.131		.544	.588		
TOTAL_X1	.496	.078	.495	6.334	.000	.567	1.763
TOTAL_X2	-.051	.104	-.036	-.495	.622	.649	1.541
TOTAL_X3	.440	.091	.405	4.858	.000	.499	2.005
TOTAL_X4	.042	.098	.032	.423	.673	.599	1.671

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas di mana seluruh nilai tolerance $> 0,1$ Dan seluruh nilai *VIF* < 10 artinya data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Glejser Test*. Metode uji *Glejser Test* yaitu meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Taraf signifikan itu sendiri ada 2 macam 0,01 dan 0,05, tidak ada ketentuan baku yang mengatur harus menggunakan yang mana. Semua itu tergantung pada peneliti dan penelitian itu sendiri namun banyak peneliti terdahulu memakai taraf signifikan 0,05. Hasil dapat dilihat pada tabel 5.15 :

Tabel 5.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.784	.639		1.227	.223		
	TOTAL_X1	.064	.044	.191	1.442	.153	.567	1.763
	TOTAL_X2	.092	.058	.194	1.565	.121	.649	1.541
	TOTAL_X3	-.082	.051	-.227	-1.609	.111	.499	2.005
	TOTAL_X4	-.037	.056	-.085	-.663	.509	.599	1.671

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sudah pasti bebas dari masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05.

5.5 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen *Performance Expectancy (X1)*, *Effort Expectancy (X2)*, *Social Influence (X3)*, *Facilitating Conditions (X4)* terhadap variabel dependen *Behavioral Intention To Use The System (Y)* model Ini mengasumsikan adanya hubungan dengan masing-masing prediktor nya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Adapun rumus dalam penelitian yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (*Behavioral Intention To Use The System*)

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien garis regresi

X₁, X₂, X₃, X₄ = Variabel independen (*Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition*)

Tabel 5.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.615	1.131		.544	.588
	TOTAL_X1	.496	.078	.495	6.334	.000
	TOTAL_X2	-.051	.104	-.036	-.495	.622

	TOTAL_X3	.440	.091	.405	4.858	.000
	TOTAL_X4	.042	.098	.032	.423	.673
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						

Persamaan regresi berganda berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 0,615 + 0,496 - 0,051 + 0,440 + 0,042$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta = 0,615, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel persepsi akan naik atau terpenuhi.
2. Nilai koefisien beta pada variabel *Performance Expectancy* bernilai positif yaitu sebesar 0,496 yang berarti jika *Performance Expectancy* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0,496 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
3. Nilai koefisien beta pada variabel *Effort Expectancy* sebesar -0,051 yang berarti jika *Effort Expectancy* mengalami penurunan, maka minat menggunakan akan mengalami penurunan sebesar -0,051 dengan asumsi variabel independen bernilai tetap.
4. Nilai koefisien beta pada variabel *Social Influence* bernilai positif yaitu sebesar 0,440 yang berarti jika *Social Influence* mengalami kenaikan, maka Minat

Menggunakan akan meningkat sebesar 0,440 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

5. Nilai koefisien beta pada variabel *Facilitating Conditions* bernilai positif yaitu sebesar 0,042 yang berarti jika *Facilitating Conditions* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0,042 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

5.5.1 Koefisien Determinant (R^2)

Uji determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Square* (R^2)

Tabel 5.17 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.657	1.625
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X1, TOTAL_X2, TOTAL_X3				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti yang ada pada tabel 5.17 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* adalah 0,657 atau 65,7% artinya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 65,7% dan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi variabel lain.

5.5.2 Pengujian Hipotesis Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (dependen). Dasar pengambilan keputusan uji F, yaitu:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sebelum melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (dependen), maka harus menentukan nilai F tabel yaitu dengan dengan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA. Berikut tabel distribusi F dari

Tabel 5.18 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511.695	4	127.924	48.443	.000 ^b
	Residual	250.865	95	2.641		
	Total	762.560	99			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X1, TOTAL_X2, TOTAL_X3						

Dalam tabel Anova memperlihatkan informasi tentang berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dalam tabel ini terdapat beberapa hal yang tidak perlu dibahas, pertama *Sum of Square* dan kedua *Mean Square* karena kita tidak perlu itu untuk mengambil kesimpulan berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap dependen secara simultan.

Pengujian uji F, Berdasarkan *output* diatas diketahui diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen *Performance Expectancy (X1)*, *Effort Expectancy (X2)*, *Social Influence (X3)*, *Facilitating Conditions (X4)* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention To Use The System (Y)*.

5.5.3 Pengujian Hipotesis dengan Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen *Performance Expectancy (X1)*, *Effort Expectancy (X2)*, *Social Influence (X3)*, *Facilitating Conditions (X4)* terhadap variabel dependen *Behavioral Intention To Use The System (Y)* dalam model regresi yang sudah dihasilkan maka digunakan Uji T untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, diketahui nilai t tabel sebesar 1,98447. Untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian :

1. Hipotesis diterima jika T signifikan < 0,05
2. Tesis ditolak jika T signifikan > 0,05

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.19 :

Tabel 5.19 Hasil Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	.544	.588
TOTAL_X1	6.334	.000
TOTAL_X2	-.495	.622
TOTAL_X3	4.858	.000
TOTAL_X4	.423	.673

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

5.6 HASIL UJI HIPOTESIS

Dilihat dari hasil uji t diatas maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H 1 Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) secara positif signifikan mempengaruhi *Behavioral Intention to Use Edmodo*

Performance Expectancy (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $6,334 > 1,98447$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Performance Expectancy (X1)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention To Use The System (Y)* dalam penggunaan Edmodo.

H 2 Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) secara negatif mempengaruhi atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use Edmodo*

Effort Expectancy (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,622 > 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $-0,495 < 1,98447$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Effort Expectancy (X2)* berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention To Use The System (Y)* dalam penggunaan Edmodo.

H 3 Faktor Sosial (*Social Influence*) secara positif signifikan mempengaruhi *Behavioral Intention to Use Edmodo*

Social Influence (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $4,858 > 1,98447$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Social Influence (X3)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention To Use The System (Y)* dalam penggunaan Edmodo.

H 4 Kondisi – Kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*) secara negatif mempengaruhi atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use Edmodo*

Facilitating Conditions (X4) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,673 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,423 < 1,98447$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Facilitating Conditions (X4)* berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention To Use The System (Y)* dalam penggunaan Edmodo.